

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Lexy J Moleong dalam bukunya mengutip penjelasan yang diberikan dari Bogdan dan Taylor yakni Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dimana peneliti berusaha untuk mengetahui tingkat keberhasilan *Nature Roaming Approach* dalam meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPA Terpadu dikelas VI MI NU Al-Khurriyah 01, Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu sejak awal bulan Maret 2020 hingga akhir bulan Maret 2020 Semester Genap pada tahun pelajaran 2020/2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di tempat peneliti bertugas yaitu di MI NU Al- Khurriyah 01 Kudus. Pada tahun pelajaran 2020/2021 peneliti mengajar di kelas VI, sehingga penelitian ditujukan pada kelas VI MI NU Al-Khurriyah 01, yang berlokasi di Jl. Sukun Raya Besito RT.04 RW.V, kecamatan Gebog, kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI MI NU Al-Khurriyah 01 Kudus tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah peserta didik adalah 30 anak yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2007, hlm.4.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh. Sumber data menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²

Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan data tertentu. Selain *purposive sampling*, penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan sumber data pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi banyak.³ Yang memungkinkan sumber data diperoleh melalui siswa, kepala sekolah, dan guru kelas. Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang dapat dipakai ada 2, yaitu:

1. Data primer

Menurut Sugiyono bahwa: “Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.⁴ Data primer dari Penelitian ini adalah siswa serta guru kelas VI yang mengajar di MI NU Al-Khurriyah 01 Kudus yang dianggap peneliti paling tahu tentangTingkat hasil belajar dari siswa kelas VI pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

2. Data sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono adalah Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,⁵ Data ini diperoleh dari kepala sekolah serta dengan dokumentasi berupa catatan dan arsip-arsip Nilai Hasil Belajar Siswa yang ada di MI NU Al-

²*Ibid.*, hlm. 157.

³ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron. Metode Penelitian Kualitatif. Semarang. LP Sukarno Pressindo. 2019. Hlm 59-60.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, CV. Alfabeta, 2010, hlm. 137.

⁵*Ibid.* hlm. 137.

Khurriyah 01 Kudus yang memperkuat jawaban dari data sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Metode ini ditujukan pada siswa dan guru kelas siswa kelas VI untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.

2. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi Non Partisipan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen serta observasi telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

Alur penggunaan instrument penelitian kualitatif utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian

⁶Laxy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 136.

sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat letak penelitian pada hasil belajar dan faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Terpadu dikelas VI MI NU Al-Khurriyah 01.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen merupakan sarana pembantu pengumpulan informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, serta dokumen-dokumen secara tertulis lainnya.⁷

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti catatan harian, catatan transkrip, agenda-agenda, notulen rapat, transkrip nilai dan arsip-arsip. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang penulis dapatkan dari wawancara dan observasi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang dokumentasi berupa catatan dan arsip-arsip Nilai Hasil Belajar Siswa yang ada di MI NU Al-Khurriyah 01 Kudus yang memperkuat jawaban dari data sebelumnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang di maksud adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sember data yang pernah di temui maupun yang baru. Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu MI NU Al-Khurriyah 01. Hal itu dilakukan dengan tujuan data yang

⁷ Jonathan Sarwono. Metode Penelitian Kualitatis dan Kuantitatif. Yogyakarta. Percetakan Graha Ilmu. 2006. Hlm 225-226.

diperoleh sebelumnya benar-benar valid atau dapat di percaya sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan, dan untuk mencari data pendukung.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diterima itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Peneliti membaca kembali hasil penelitian yang dilakukan di MI NU Al-Khurriyah 01, serta mengkaji ulang dokumen-dokumen mengenai Hasil Belajar peserta didik setelah dan sebelum menggunakan *Nature Roaming Approach* pada Mata Pelajaran IPA Terpadu di kelas IVMI NU Al-Khurriyah 01.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data. Triangulasi yang dilakukan meliputi triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data dari salah satu sumber dengan sumber lain sedangkan Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika

data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Peneliti menggali data tentang Hasil Belajar peserta didik setelah dan sebelum menggunakan *Nature Roaming Approach* pada Mata Pelajaran IPA Terpadu di kelas VI MI NU Al-Khurriyah 01.

selanjutnya peneliti membandingkan hasil wawancara tersebut dengan guru kelas dan siswa lainnya yang ada di MI NU Al-Khurriyah 01. Jika terdapat perbedaan, peneliti terus menggali data dari sumber lain sampai jawaban yang diberikan narasumber sama atau hampir sama untuk selanjutnya ditarik benang merah atau intinya.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti akan melengkapi dengan foto saat melakukan pengamatan di MI NU Al-Khurriyah 01.

5. Mengadakan *membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *membercheck* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan.

Peneliti menemui siswa dan guru siswa kelas VI di MI NU Al-Khurriyah 01 untuk menyampaikan temuannya tersebut. Agar siswa dan guru tersebut dapat meninjau ulang apakah data tersebut disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak. Setelah disepakati bersama maka peneliti meminta guru tersebut untuk menandatangani supaya lebih autentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kepada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Menurut miles dan huberman sebagai yang dikutip sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Peneliti memilih dan memilih hal hal pokok dari hasil wawancara, observasi, dan dari bahan lainnya yang bertemakan tentang penyebab dan upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Disini, peneliti menyajikan data yang telah direduksi sebelumnya tentang penyebab dan upaya

⁸Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 335.

untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas VI pada Mata Pelajaran IPA Terpadu.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/ pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.